

Diterima Pada  
23 Januari 2024

Disetujui Pada  
14 Juni 2024

Vol 4, No 1, 2024

Halaman 85-94

E-ISSN :  
2808-7798

## PEMBELAJARAN MUSIK REKORDER DENGAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 DENPASAR

Ni Wayan Gayatri Wedha Suwari<sup>1</sup>, Yulinis<sup>2</sup>, Rinto Widyarto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar

<sup>2</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar

<sup>3</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar

[wayangayatri25@gmail.com](mailto:wayangayatri25@gmail.com)

### Abstrak

Program kegiatan Asistensi Mengajar merupakan salah satu bagian dari aktivitas *pembelajaran*. Pelaksanaan Asistensi Mengajar mempunyai beberapa tahapan sebelum terjun langsung ke lapangan yang dipilih. Penerapan Asistensi Mengajar dengan praktik *pembelajaran* pada mata pelajaran Seni Budaya bidang *Musik* ansambel di SMP Negeri 8 Denpasar. Sekolah ini dijadikan mitra karena telah menjadi salah satu sekolah favorit di Denpasar yang sudah terakreditasi A. *Pembelajaran musik rekorder* selama ini hasilnya belum maksimal, masih sekedar teori, praktik kurang menjadi perhatian. *Pembelajaran musik rekorder* bertujuan menerapkan ilmu ke peserta didik agar peserta didik mengetahui dan menambah informasi yang akurat tentang musik untuk dapat mempresentasikan hasil belajar. *Pembelajaran musik rekorder* menggunakan *metode drill* dengan peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi. Proses tahapan *pembelajaran musik rekorder* di SMP Negeri 8 Denpasar menggunakan 4 tahapan yaitu: tahap persiapan, penyampaian, pelatihan, dan tahap penampilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses *pembelajaran musik* yang diberikan. Rumusan masalahnya adalah mengenai konsep *pembelajaran musik rekorder* dan tahapan *pembelajaran*, serta capaian hasil *pembelajaran musik rekorder*. Selain itu kontribusi *pembelajaran musik rekorder* terhadap siswa, guru, dan sekolah. Hasil *pembelajaran* rata-rata peserta didik sudah memahami materi bermain *musik ansambel* khususnya *rekorder*. Peserta didik sudah mengetahui cara memainkan *rekorder* dengan baik. Kontribusi siswa, guru, dan sekolah yaitu: berkontribusi dalam *pembelajaran seni budaya* di kelas VIII, membantu guru pamong membuat soal ulangan harian, memeriksa hasil ujian siswa, serta *pembelajaran Seni Budaya* dapat dikontribusikan pada kegiatan sekolah, seperti bermain musik di acara HUT sekolah, pesta kesenian sekolah, dan mengikuti perlombaan.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Musik Rekorder, Metode Drill.*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses dalam penyampaian pengetahuan untuk mencapai tujuan kurikulum yang sudah ditentukan, yang dilakukan oleh pendidik yaitu guru, dan peserta didik yaitu siswa, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa seharusnya ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran juga merupakan usaha untuk membuat pelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal, yang dilakukan

oleh pendidik atau sekelompok orang dewasa. Dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi edukatif antara dua pihak yaitu pihak pendidik (guru, pelatih) yang melakukan kegiatan mengajar dan melakukan metode dalam pembelajaran dengan pihak peserta didik (siswa) yang melakukan kegiatan belajar agar interaksi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik (Desak, 2022:1). Menggali minat, bakat, dan kemampuan siswa dalam mengolah seni dan rasa, baik rasa musikal, peran, gerak maupun rupa merupakan peran dari pembelajaran

seni budaya. Dalam pembelajaran tersebut terdapat pembelajaran seni musik yang juga dapat mendorong siswa untuk bertingkah positif, seperti membangkitkan semangat dan prestasi.

Program kegiatan Asistensi Mengajar merupakan salah satu bagian dari aktivitas pembelajaran. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan yang menjalani profesi sebagai guru, tidak hanya pada aktivitas pembelajaran, tetapi mahasiswa dilibatkan secara utuh mengenai administrasi sekolah, manajemen sekolah, serta aktivitas lainnya di luar pembelajaran. Pelaksanaan Asistensi mengajar dapat dilaksanakan pada daerah asal mahasiswa atau di daerah tempat tinggal mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa dapat merasakan secara langsung dunia kependidikan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan Asistensi Mengajar mempunyai tahapan sebelum terjun langsung ke lapangan, dimulai dari pemilihan lokasi sekolah, observasi, pembuatan surat permohonan izin asistensi, balasan surat dari mitra, pembuatan surat perjanjian kerja sama, serta dilangsungkannya kegiatan pembelajaran di sekolah yang sudah dipilih. Aktivitas observasi dilakukan secara berkelanjutan yang mencakup observasi proses pembelajaran serta kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi pada sekolah bertujuan supaya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada sekolah beserta kelengkapan sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Program kegiatan Asistensi Mengajar secara umum bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, global kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat pada era revolusi industri. Kesiapan

lulusan berkaitan erat dengan proses membangun kompetensi mahasiswa sesuai wawasan yang dibarengi dengan keterampilan. Demikian juga halnya mempraktekkan kegiatan Asistensi Mengajar ditawarkan sebagai salah satu kegiatan yang dianggap mampu menghasilkan kompetensi mahasiswa (lulusan) khususnya calon pengajar. Program kegiatan Asistensi Mengajar ini meliputi beberapa kegiatan, yang di dalamnya terdapat kegiatan akademik, seperti mengajar. Selain itu terdapat juga aktivitas non-akademik berupa keadministrasian dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah upaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum tahu tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung (Aunurrahman, 2010:33).

Menurut Kusdiarsari dkk (2013) pada pembelajaran bermain musik ansambel di Sekolah Menengah Pertama, manfaat yang didapatkan adalah mengajarkan peserta didik tentang pentingnya bekerja sama (cooperative learning) karena musik ansambel bukan permainan yang dilakukan seorang diri. Dalam suatu permainan kelompok yang terdiri dari beberapa anggota, pastinya mengajarkan siswa tentang pentingnya kerja sama tim. Setiap siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan telah melaksanakan tugas tersebut dengan sungguh-sungguh dengan penuh semangat. Dengan demikian, jika siswa tidak

bekerja sama, permainan musik yang mereka mainkan secara berkelompok tidak tercapai dan tidak terdengar bagus.

Menurut Sitorus (2016:1) musik adalah sarana dalam menyampaikan ide, gagasan dan ekspresi jiwa manusia melalui bunyi yang dituangkan melalui suara atau instrumen dengan unsur dasar yaitu irama, melodi, dan harmoni. Serta merupakan salah satu cabang kesenian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Secara umum kegiatan kesenian bermusik bukan hanya mendengarkan musik tetapi juga meliputi kegiatan bernyanyi (vokal) dan memainkan alat musik (instrumen), dengan kata lain musik sangat erat kaitannya dengan kegiatan-kegiatan manusia serta seluruh aspek kehidupan manusia sehari-hari. Salah satunya adalah pembelajaran seni musik yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar berkreasi dan menghargai cita rasa seni.

Pada tahapan sekolah menengah pertama alat musik yang digunakan salah satunya adalah rekorder, karena setelah melakukan observasi ke sekolah, modul ajar Seni Budaya yang diajarkan pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Denpasar adalah rekorder. Menurut Deny (2023) rekorder adalah alat musik tiup yang terbuat dari kayu atau plastik. Alat musik ini memiliki lubang yang digunakan untuk mengatur nada dan bunyi yang dihasilkan. Rekorder dimainkan dengan cara ditiup menggunakan mulut, dan memiliki bentuk yang serupa dengan seruling. Rekorder yang penulis gunakan untuk bahan ajar adalah rekorder sopran karena alat musik rekorder sopran mudah didapat dan digunakan.

Dalam menjalankan praktik pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya di bidang seni musik, Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Denpasar sebagai mitra pada program kegiatan Asistensi Mengajar dikarenakan penulis merasa bahwa sekolah

ini merupakan lokasi atau kawasan yang tepat untuk dijadikan mitra, melihat perkembangan musik rekorder belum banyak diberikan kepada peserta didik di sekolah ini dan juga penulis sebagai alumni SMP Negeri 8 Denpasar tertarik untuk menjadikan sekolah ini sebagai mitra karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Denpasar yang sudah terakreditasi A. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Denpasar adalah SMP dengan akreditasi A. SMP yang terletak di jalan Meduri No. 2 Denpasar Timur, Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali ini sebagai tujuan penulis.

Melalui pelajaran Seni Budaya khususnya seni musik ini, peserta didik mengetahui bagaimana melestarikan serta menyebarkan seni dan budaya yang ada di Indonesia atau di luar negeri. Setelah diselidiki lebih lanjut di SMP Negeri 8 Denpasar hanya memberikan pembelajaran musik teori dan jarang memberikan siswa pembelajaran praktik bermain musik, di samping keterbatasan alat karena tidak semua siswa memiliki alat musik, juga terdapat beberapa siswa yang belum bisa bermain musik dan walaupun ada siswa yang sudah bisa bermain musik, tetapi teknik siswa dalam bermain musik belum sempurna dan dapat dikatakan asal-asalan.

Teknik adalah salah satu hal yang sangat penting dalam bermain musik ansambel, dalam pembelajaran musik ansambel ini diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bermain musik ansambel, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat pembelajaran musik ansambel. Oleh karena itu penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting agar siswa tidak kesulitan dan cepat memahami materi, maka dari itu penulis menggunakan metode drill, karena menurut Artha (2021), Saraswati & Hariyanto (2021) dalam Mardiana (2022) mengatakan

bahwa metode drill adalah suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Atas dasar pemikiran tersebut penulis memilih kegiatan Asistensi Mengajar berupa pembelajaran musik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Denpasar dengan metode drill.

## METODE

Kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan pada kelas VIII C dan VIII E di SMP Negeri 8 Denpasar menggunakan metode pembelajaran Drill. Menurut Abu Ahmad, (1986:125) dalam Suginem, (1966:2) menjelaskan bahwa metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang sudah ada sejak lahir. Metode Drill digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari latihan yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran musik ansambel menggunakan metode drill yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi, metode ceramah dan metode tanya jawab.

Adanya kegiatan Asistensi Mengajar ini peserta didik dapat memahami serta sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang seni musik khususnya pada praktik seni musik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penyampaian materi, selanjutnya melakukan

pemanasan meniup dan penjarian, lalu dilanjutkan dengan memainkan sebuah lagu yaitu "Ibu kita Kartini" yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (W.R. Supratman). Pembelajaran musik ansambel ini dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti praktik bermain musik rekorder dengan baik di dalam kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Konsep Pengajaran

Konsep pembelajaran yang diberikan kepada SMP Negeri 8 Denpasar sebagai salah satu sekolah favorit dan sudah terakreditasi A yaitu mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran seni budaya SMP kelas VIII dirancang berbasis aktivitas dalam sejumlah ranah seni budaya, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater yang diangkat dari kekayaan seni dan budaya sebagai warisan budaya bangsa (Eko Purnomo dkk, 2017:3).

Materi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Denpasar yaitu "bermain musik ansambel sejenis", yang diberikan kepada peserta didik berupa teori dan praktik langsung dengan sistem tatap muka. Musik ansambel adalah permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama. Terdapat dua jenis musik ansambel yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran. Dalam kegiatan Asistensi Mengajar ini, penulis hanya mengangkat materi ansambel musik sejenis dengan menggunakan alat musik melodis yaitu rekorder.

### 2. Tahapan Pengajaran

Pelaksanaan Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Denpasar dalam pembelajaran musik rekorder pada kelas VIII menggunakan tahapan mengajar yang efektif dan relevan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Proses pembelajaran adalah langkah-langkah atau urutan pelaksanaan

yang dalamnya terdapat kegiatan yang melibatkan interaksi dua belah pihak atau lebih antara pendidik dan peserta didik melalui adanya komunikasi timbal balik yang aktif dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dua hal tersebut adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran musik rekorder di sekolah ini menggunakan 4 (empat) tahap pengajaran menurut Meier, (2002:103) dalam Yuliani, (2013:2) yaitu, tahap persiapan (*preparation*), tahap penyampaian (*presentation*), tahap pelatihan (*practice*), tahap penampilan (*performance*). Keempat tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Tahap Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan adalah tahap yang berkaitan dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Tahap ini bertujuan untuk dapat memberikan perasaan positif mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dapat membangkitkan minat peserta didik, dan menempatkan peserta didik dalam situasi dan suasana yang optimal untuk belajar.

Pada tahap ini mahasiswa berdiskusi dengan guru pamong mengenai persiapan sebelum memulai kegiatan mengajar di kelas, hal-hal yang dibahas terkait jadwal mengajar, waktu, tempat, dan pembuatan rancangan RPP dengan materi "bermain musik ansambel sejenis".

Selanjutnya mahasiswa melakukan pertemuan untuk pertama kalinya di kelas VIII C dan VIII E dengan diperkenalkan oleh guru pamong. Pada tahap ini mahasiswa mulai berinteraksi dengan peserta didik untuk mengendalikan suasana kelas agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, dan kondusif. Berikut ini RPP yang digunakan dalam pembelajaran bermain musik ansambel sejenis.

#### 2) Tahap Penyampaian (*presentation*)

Tahap penyampaian merupakan kegiatan inti dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dalam tahap ini adalah untuk membantu peserta didik menemukan dan memahami materi baru dengan cara yang menarik, dan mudah dipahami, tahap penyampaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran seni musik berguna untuk membantu guru dalam memperkenalkan materi kepada peserta didik dengan cara yang menarik.

Tahap ini diisi dengan penyampaian materi bermain musik ansambel sejenis berupa teori untuk mengenali dan memperdalam materi diberikan. Materi teori bermain musik ansambel sejenis meliputi pengertian ansambel, jenis musik ansambel, dan jenis musik ansambel berdasarkan sumber bunyinya. Seluruh peserta didik memiliki daya tangkap yang bagus dan sudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan.

Pada tahap ini peserta didik juga diberikan pengenalan materi praktik bermain musik rekorder dimulai dari mengenal bagian-bagian alat musik rekorder, memperagakan cara memegang rekorder, dan memosisikan jari untuk mencari nada-nada do (c) yang terdiri dari do, re, mi, fa, so, la, si, do (tinggi). Peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan praktik bermain musik rekorder.

#### 3) Tahap Pelatihan (*practice*)

Tahap pelatihan juga merupakan kegiatan inti dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap pelatihan ini, pendidik berperan sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik pada proses pembelajaran di dalam kelas. Pendidik juga berperan untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung kelancaran pelatihan.

Pada tahap ini, peserta didik diperkenalkan kepada lagu yang digunakan pada saat bermain musik ansambel rekorder dengan diberikan partitur lagu. Lagu yang digunakan adalah salah satu lagu wajib nasional Indonesia dan diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (W.R. Supratman). Lagu tersebut berjudul "Ibu Kita Kartini".

Pembelajaran pada tahap ini bertujuan untuk melatih dan membiasakan penjarian pada saat memainkan musik rekorder dengan lagu "Ibu Kita Kartini". Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang dengan dibimbing langsung oleh mahasiswa agar peserta didik dapat memainkan lagu "Ibu Kita Kartini" dengan baik dan lancar.

#### 4) Tahap Penampilan (*performance*)

Tahap penampilan merupakan tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan dilakukan tahap penampilan ini, agar guru mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas.

Mahasiswa melaksanakan pengambilan nilai pembelajaran peserta didik terhadap materi bermain musik ansambel rekorder dengan lagu "Ibu Kita Kartini" dari proses pembelajaran dan hasil akhir pembelajaran.

Proses pengambilan nilai bermain musik ansambel rekorder dilakukan oleh peserta didik dengan maju ke depan secara bergantian bersama kelompoknya masing-masing dan selanjutnya diberikan beberapa koreksi oleh mahasiswa.

### 3. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran di kelas VIII C dan VIII E ini meliputi gambaran kompetensi yang diperoleh dari kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran bermain musik rekorder. Capaian pembelajaran ini terkait pada penilaian yang meliputi penilaian

pengetahuan yang diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dan penilaian keterampilan yang diperoleh dari penilaian latihan bermain rekorder. Untuk mendukung ketercapaian pengajaran dalam pembelajaran bermain musik ansambel sejenis di kelas VIII C dan VIII E digunakannya dua penilaian yaitu penilaian pengetahuan (P) dan penilaian keterampilan (K).

Pada format penilaian pembelajaran dalam bermain musik ansambel sejenis, terdapat rumus penilaian. Peserta didik mendapatkan keterangan A jika peserta didik mendapatkan nilai 100 untuk nilai pengetahuan dan 100 untuk nilai keterampilan. Kemudian nilai tersebut ditotal nilai berjumlah 200, kemudian total nilai tersebut dibagi 2 (dua) untuk menghasilkan nilai rata-rata. Capaian pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik memperoleh skor nilai rata-rata paling tinggi yaitu 89-100 poin dengan keterangan A dan skor nilai rata-rata paling rendah yaitu 75-84 dengan keterangan C.

Format yang digunakan dalam penilaian sebagai berikut.

No	NAMA SISWA	NILAI		TOTAL NILAI	RATA-RATA	KET
		P	K			
1	A.A Gede Mahasatrya Dalem	100	100	200	100	A

#### Rumusan Penilaian

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{Nilai Pengetahuan (P)} + \text{Nilai Keterampilan (K)}}{2 \text{ (Pengetahuan, Keterampilan)}} = \text{Rata-rata}$$

Dalam pembelajaran musik ansambel sejenis di kelas VIII C dan VIII E SMP Negeri 8 Denpasar, proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan secara keseluruhan dan sudah mengacu pada tujuan pembelajaran, materi, maupun metode yang digunakan, serta telah disesuaikan dengan situasi, kondisi kelas, dan kemampuan peserta didik yang didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Selain itu, pemilihan metode dalam

pembelajaran juga sangat penting agar peserta didik tidak kesulitan dan cepat dalam memahami materi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode drill.

Penggunaan metode drill pada saat pelaksanaan pembelajaran musik ansambel sejenis di kelas VIII C dan VIII E dapat membantu menciptakan suasana kelas yang bebas dan aktif melalui peningkatan aktivitas belajar yang dilaksanakan peserta didik, serta dapat menumbuhkan perasaan senang peserta didik terhadap kegiatan belajar yang dilakukan. Menurut Musta'in (2021) mengatakan bahwa "alat musik rekorder termasuk salah satu alat yang wajib dipelajari di sekolah-sekolah di Indonesia dan menjadi bagian dari alat musik yang digunakan untuk mengambil nilai praktik seni musik selain pianika. Nada-nada yang dihasilkan dari rekorder yaitu dengan cara membuka tutup lubang-lubangnya. Lubang-lubang pada rekorder berjumlah 8 dan bisa dibuka dan ditutup, 7 lubang di atas dan 1 lubang di bawah. Meniup rekorder harus dengan pelan-pelan. Jangan meniup terlalu keras, karena suara yang dihasilkan akan pecah. Rekorder yang umum dipakai anak-anak sekolah adalah rekorder sopran. Rekorder sopran memiliki nada terendah  $do=c$ , jadi rekorder ini tidak bisa memainkan melodi lagu yang memiliki nada lebih rendah dari  $do=c$ . Untuk menghasilkan tiupan yang bagus ucapkan seperti kata "TU", tiupan harus rata dan jangan terlalu kuat meniup sehingga memekakkan telinga. Biasanya nada  $do=c$  adalah yang paling susah dibunyikan".

Pada saat pelaksanaan, peserta didik sudah memiliki tingkat kemampuan yang baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan mengidentifikasi musik ansambel sejenis, pengenalan nada, teknik meniup, dan penjarian. Peserta didik mengamati materi yang dijelaskan guru, rata-rata semua peserta didik telah memahami identifikasi musik

ansambel sejenis. Pada pertemuan berikutnya peserta didik memainkan musik rekorder dengan lagu "Ibu Kita Kartini", dengan teknik memainkan musik rekorder secara berkelompok. Dalam memainkan musik rekorder, peserta didik sudah bisa memainkan musik rekorder dengan baik, serta memainkan teknik meniup dan penjarian dengan baik.

#### 4. Kontribusi Pembelajaran

Mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjadi tutor atau mentor bagi peserta di sekolah. Dalam peran ini, mahasiswa dapat membantu peserta didik dalam belajar, membimbing peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dan memberikan motivasi agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Kontribusi pembelajaran dalam kegiatan Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Denpasar, mahasiswa berkontribusi kepada peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran seni budaya. Mahasiswa berkontribusi membantu guru pamong dalam mengikuti kegiatan di sekolah seperti membantu membuat soal ulangan harian, membantu memeriksa hasil ujian peserta didik, membantu guru pamong menilai siswa saat di dalam kelas.

Kontribusi dalam kegiatan pembelajaran dengan materi bermain musik ansambel sejenis ini adalah peserta didik dapat meningkatkan potensi bermain musik dalam pembelajaran seni budaya, peserta didik dapat menambah wawasan dan pemahaman melalui pembelajaran praktik, pembelajaran ini dapat dikontribusikan untuk kegiatan-kegiatan di sekolah, seperti bermain musik di acara HUT sekolah, pesta kesenian sekolah, dan mengikuti perlombaan. Penerapan metode pembelajaran dan metode yang dikombinasikan dengan strategi mengajar yang lebih menarik, dapat mempermudah mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kontribusi lain yang telah mahasiswa berikan kepada SMP Negeri 8 Denpasar adalah membantu melatih peserta didik pada ekstrakurikuler Marching Band dalam rangka upacara bendera pembukaan Jambore Pramuka Penggalang Kwartir Cabang (Kwarcab) 2023 yang diselenggarakan pada Kamis, 26 Oktober 2023 di Pantai Mertasari, Sanur, Denpasar.

## PENUTUP

Kegiatan Asistensi Mengajar ini bertujuan untuk melaporkan aspek-aspek dalam proses pembelajaran bermain musik ansambel SMP Negeri 8 Denpasar. Hasil yang diperoleh dari laporan ini pada pembahasan pertama terkait konsep pengajaran, tahapan pengajaran yang dibagi menjadi 4 (empat) tahapan, yakni tahap persiapan (preparation), tahap penyampaian (presentation), tahap pelatihan (practice), tahap penampilan (performance).

Terlaksananya program kegiatan Asistensi Mengajar berkat kerjasama antar Institut Seni Indonesia Denpasar dengan SMP Negeri 8 Denpasar. SMP Negeri 8 Denpasar adalah salah satu tempat untuk melaksanakan program kegiatan Asistensi Mengajar yang sudah dipilih oleh penulis. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 8 Denpasar merujuk pada seni budaya kelas VIII dengan materi bermain musik ansambel. Dengan adanya materi bermain musik ansambel siswa mampu untuk mengidentifikasi musik ansambel sejenis, ketepatan dalam mengenali nada, melatih penjarian, dan meniup sesuai teknik. Tahap penampilan dalam pembelajaran Bermain musik ansambel di SMP Negeri 8 Denpasar, bertujuan untuk memastikan bahwa hasil belajar peserta didik terus meningkat.

Mahasiswa berkontribusi membantu guru pamong dalam mengikuti kegiatan di

sekolah seperti membantu membuat soal ulangan harian, membantu memeriksa hasil ujian peserta didik, membantu guru pamong menilai siswa saat di dalam kelas.

Kontribusi dalam kegiatan pembelajaran dengan materi bermain musik ansambel sejenis ini adalah peserta didik dapat meningkatkan potensi bermain musik dalam pembelajaran seni budaya, peserta didik dapat menambah wawasan dan pemahaman melalui pembelajaran praktik, pembelajaran ini dapat dikontribusikan untuk kegiatan-kegiatan di sekolah, seperti bermain musik di acara HUT sekolah, pesta kesenian sekolah, dan mengikuti perlombaan.

Dalam kegiatan Asistensi Mengajar tentunya terdapat saran yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan yang ada pada kegiatan Asistensi Mengajar, dan menjadi rujukan untuk perbaikan dalam proses kegiatan Asistensi Mengajar selanjutnya.

Saran penulis pada kegiatan Asistensi Mengajar ini berupa harapan penulis setelah melakukan kegiatan Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Denpasar agar mencapai tujuan yang diinginkan, dan dibuat dengan berdasarkan hal-hal yang kurang menjadi perhatian di pihak mitra atau sekolah. Harapan penulis pada kegiatan Asistensi Mengajar ini ditujukan kepada pihak mitra atau sekolah yaitu SMP Negeri 8 Denpasar, dan pihak kampus yaitu Institut Seni Indonesia Denpasar.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Denpasar berdasarkan pembahasan dan simpulan dari laporan ini. Penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan mengoptimalkan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif.

2. Kepala Sekolah hendaknya terus berkomitmen dan lebih intensif dalam menumbuhkan kesadaran hukum siswa terhadap Tata Tertib SMP Negeri 8 Denpasar.
  3. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran lainnya supaya peserta tidak mudah bosan dengan menggunakan beberapa metode baru, agar siswa menjadi tertarik mengikuti proses pembelajaran yang diberikan.
  4. Peserta Didik yang masih melakukan proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Denpasar, diharapkan untuk lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam pembelajaran, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan lebih giat untuk belajar, agar apa yang dicita-citakan bisa terwujud sesuai dengan kemampuan dari siswa tersendiri.
  5. Bagi Institut Seni Indonesia Denpasar, laporan ini diharapkan berguna untuk menambah hasil laporan-laporan mahasiswa, sebagai dokumen dan sebagai acuan untuk siswa yang mengambil mata kuliah Asistensi Mengajar.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B., Zain, A. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar. 2010. *Koleksi Lengkap 101 Lagu Wajib Nasional dan Perjuangan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hamzah, B. U. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianto, S. 2018. Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Musik (Vokal) Untuk Meningkatkan Teknik Penguasaan Lagu Daerah Setempat Pada Siswa Kelas VIII SMPN 27 Makassar. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*.
- Heru, J. M. 2016. *Pengetahuan Dasar Musik Teori*. Banten: Pustaka Muda
- Hidayatullah, R., Hasyimkan. 2016. *Dasar-Dasar Musik*. Yogyakarta: Arttex
- Khanifah, S. 2016. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Bermain Alat Musik Melodis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewantara Kabupaten Banyumas. *Jurnal UNNES*.
- Kurniawati, Y. D. 2007. Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP Negeri 14 Semarang. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. 5.
- Kusdiarsari, Ardipal, Syahrel. 2013. Pembelajaran Musik Ensambel Rekorder Dengan Metode Latihan Di SMP Negeri 05 Kota Pangkajene. *Jurnal FBS Universitas Negeri Padang*.
- Lestari, N., Ardipal, Syeildendra. 2013. Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Musik Rekorder Melalui Metode Permodelan. *Jurnal FBS Universitas Negeri Padang*.
- Miftahul, H. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Kediri: Stain Kediri Press.
- Murtadlo, A., Aqib, Z. 2022. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif: Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Pamungkas, A. J. 2017. *Trik Cepat Belajar Pianika Dan Rekorder Tanpa Guru*. Semarang: Yanita.
- Purnomo, E. dkk. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs*

## DAFTAR RUJUKAN

### Daftar Rujukan (Artikel dan Buku)

- Alma, B. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimantara, A. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 12.
- Damaiesha, I. N. 2022. Pembelajaran Tari Tani Dengan Metode Drill Pada Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 4 Sukawati Gianyar. *Jurnal Institut Seni Indonesia Denpasar*. 19-20.

- Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sabri, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Saputra, Y., Kadir, T. H. 2022. Pembelajaran Musik Ansambel Di Kelas VII MTSN 03 Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*.
- Sitorus, A. Y. 2016. Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Di UPT SLB-E Negeri Pembina Medan. *Jurnal Universitas Negeri Medan*. 1.
- Suginem. 1966. Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara Siswa SMP. *Jurnal Musik FKIP Untan*. 2.
- Syeilendra. 2018. Penggunaan Metode Drill Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Di SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Syharsono. Retnoningsih, A. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Wahyuni, N. 2014. Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Palopo. *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo*.
- Yani, A. A., Lumbantoruan, J. 2023. Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX SMP YTKA Solok Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*.
- Yuliani, A., dkk. 2013. Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Dan Media Gambar Seri Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kebumen. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. 2.
- Zami, N. Z. 2013. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sekolah-Sekolah. Diakses dari Perpus Teknik: *alat-musik-pianika-dan-rekorder-banyak-digunakan-disekolah-sekolah/*
- Fadhol. 2023. Oktober 14. Apa Itu Literasi? Ini Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip. Diakses dari Mau Kuliah: <https://blog.maukuliah.id/apa-itu-literasi/>
- Huda, M. 2023. Maret 3. Pentingnya Pembelajaran Teori Sebelum Kegiatan Praktik. Diakses dari Cabang Dinas Pendidikan: <https://cabdindikwil1.com/blog/pentingnya-pembelajaran-teori-sebelum-kegiatan-praktik/>
- Musta'in, I. 2021. Agustus 20. Belajar Dasar Recorder. Diakses dari Any Flip: <https://anyflip.com/lgqdw/vzqj/basic>

#### Sumber Lainnya (Internet)

- Admin, S. 2023. Maret 14. Mengenal Recorder Dan Cara Memainkan. Diakses dari Direktorat Sekolah Menengah Pertama: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-recorder-dan-cara-memainkan/>
- Deny, 2023. Agustus 17. Mengapa Alat Musik Pianika Dan Rekorder Banyak Digunakan Di